

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian sebagai sebuah kegiatan memerlukan metode yang harus di perhitungkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Melalui metode ini, peneliti berusaha untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta ciri khas tertentu dalam objek penelitian yang peneliti temukan di lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan alasan karena dalam penelitian ini eneliti langsung ke lapangan untuk meneliti dan mengamati objek, sehingga peneliti ini lebih bersifat naturalistik karena buan hasil rekayasa atau eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan kemudian mngumpulkan data-data melalui tahap penelitian wawancara, maupun studi dokumentasi untuk kemudian diproses melalui analisis dan hasilnya di deskripsikan dalam bentuk tertulis. Dan dalam penelitian ini juga, penelitian lebih difokuskan pada proses pelestarian yang terjadi dilokasi penelitian, oleh karena itu pengolahan data digunakan untuk mengetahui dan memaparkan tentang pelestarian ronggeng Ma Uneh dalam kesenian ronggeng gunung di kampung Citembong desa Cikalong kecamatan Sidamulih kabupaten Pangandaran.

Metode dan pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghimpun data-data serta memberi gambaran kenyataan yang ada mengenai pelestarian ronggeng Ma Uneh dalam kesenian ronggeng gunung di kampung Citembong desa Cikalong kecamatan Sidamulih kabupaten Pangandaran.

Dicky Rijalul Fikri, 2015

PELESTARIAN RONGGENG MA UNEH DALAM KESENIAN RONGGENG GUNUNG DI KAMPUNG CITEMBONG DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di dusun Citembong desa Cikalong kecamatan Sidamulih kabupaten Pangandaran kira-kira 10 km dari pusat pemerintahan kabupaten Pangandaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelestarian yang dilakukan oleh Ma Uneh kepada Bi Emay yang merupakan salahsatu *Ronggeng* yang masih aktif dalam kesenian *Ronggeng Gunung* grup Mekar Saluyu yang berada di kampung Citembong desa Cikalong kecamatan Sidamulih kabupaten Pangandaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Teknik yang di pergunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan lengkap, diantaranya:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung ke rumah salah satu tokoh yang masih aktif dalam kesenian Ronggeng Gunung. Dengan melakukan observasi, maka peneliti mengetahui tentang suatu kejadian, peristiwa atau proses yang sedang terjadi dan langsung diamati. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan keseluruhan data-data yang diperlukan. Observasi awal dilakukan pada tanggal 26 Januari 2015 dan diakhiri pada tanggal 2 Maret 2015.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi dan pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti. Adapun informan yang diteliti yaitu Ma Uneh dan Bi Emay yang sekaligus Ronggeng. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang sebelumnya yang telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada informan secara tidak terlalu terstruktur namun tetap berpegangan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Instrumen yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar informan tidak merasa diinterogasi dan bentuk mencapai suasana wawancara yang santai dan nyaman. Dengan demikian, peneliti dapat menggali informasi dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan dalam memahami permasalahan yang ada. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 26 Januari 2015 sampai tanggal 2 Maret 2015 di kampung Citembong desa Cikalong kecamatan Sidamulih kabupaten Pangandaran dengan narasumber Ma Uneh dan Bi Emay sebagai ronggeng, dan Aki Rakim yang merupakan suami dari Ma Uneh.

3. Studi Literatur

Pada intinya studi literatur yang dilakukan ini adalah agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang akan diteliti. Adapun sebagai sumber yang diambil diantaranya dari buku Khasanah kesenian daerah Jawa Barat dan tulisan mengenai tinjauan pelaksanaan penyajian kesenian Ronggeng Gunung di daerah Ciamis Selatan terutama di Kabupaten Pangandaran sebagai referensi utama. Selain itu ada pula referensi pendukung yaitu Koran Pikiran rakyat dan berbagai

Dicky Rijalul Fikri, 2015

PELESTARIAN RONGGENG MA UNEH DALAM KESENIAN RONGGENG GUNUNG DI KAMPUNG CITEMBONG DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tulisan dari internet. Hal ini dilakukan untuk membantu dalam menentukan landasan berfikir yang berkaitan dengan permasalahan yang sesuai dengan penelitian di lapangan. Studi literatur ini berfungsi sebagai pijakan yang cukup kuat untuk membangun kerangka berfikir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salahsatu upaya dalam rangka pencarian data berdasarkan dokumen pribadi dengan sejumlah informan yang di anggap memiliki informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Cara ini dilakukan untuk pendokumentasian data penelitian, yang ditransfer kedalam mdia yang bisa menyimpan data peneliti, melalui Perekam audio, kamera foto, kamera video yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan pernyataan dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pada saat wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan dasar kualitatif. Data yang diperoleh, dari hasil obseravasi, wawancara dan studi dokumentasi dianalisis dalam bentuk deskripsi. Pada prinsipnya analisis dan pengolahan data dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penulisan. Dengan kata lain analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangann dan setelah data terkumpul. Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian.

Secara ringkas data pada penelitian ini dilaukan dengan cara menyimpulkan berbagai informasi yang didapat dari hasil hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk deskriptif. Analisis dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir. Dalam analisis data ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami.

b. Display data

Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran penelitian secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam, grafik, matrik, tabel, atau deskripsi menyeluruh pada setiap aspek penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

Data utama dianalisis yaitu hasil observasi aktivitas yang dilakukan selama proses pelestarian. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif berdasarkan pada informasi yang disampaikan narasumber.

E. Instrument Penelitian

Pedoman Observasi

No	Aspek yang di teliti	Muncul	Tidak Muncul
----	----------------------	--------	--------------

Dicky Rijalul Fikri, 2015

*PELESTARIAN RONGGENG MA UNEH DALAM KESENIAN RONGGENG GUNUNG DI KAMPUNG
CITEMBONG DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Pelestarian kebudayaan	v	-
2	Proses Regenerasi	v	-
3	Proses Perekrutan Pemain	v	-
4	Kesenian Tradisional	v	-
5	Hiburan di masyarakat	v	-
6	Seni Pertunjukan	v	-
7	Fungsi Kesenian	v	-
8	Proses pembelajaran	v	-
9	Pelaksanaan Pembelajaran	v	-
10	Pemilihan materi pembelajaran	v	-
11	Hasil pembelajaran	-	v